

RINGKASAN

UMMU KULTSUM. Implementasi *Remote Audit* atas Kas dan Setara Kas pada PT LMN oleh KAP Toton Sucipto (*Implementation of Remote Audit of Cash and Cash Equivalents at PT LMN by KAP Toton Sucipto*). Dibimbing oleh AGUNG FAJAR ILMİYONO

Laporan keuangan sangatlah penting karena menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Untuk memastikan keakuratan serta ketepatan laporan keuangan, proses audit diperlukan. Karena adanya COVID-19, maka KAPTS memutuskan untuk melakukan *remote audit*, sehingga pengiriman bukti audit dan komunikasi dilakukan melalui e-mail. *Remote audit* adalah pendekatan audit di mana auditor memanfaatkan teknologi untuk melakukan audit tanpa mengunjungi tempat usaha klien.

Tujuan penulisan dari tugas akhir ini adalah untuk menguraikan macam-macam akun kas dan setara kas yang ada dalam PT LMN, tahapan penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, tahap pelaporan audit atas laporan keuangan serta perbedaan antara audit dengan remote audit.

Untuk mendukung proses audit, maka data yang digunakan berasal dari wawancara yang dilakukan dengan bertanya kepada pembimbing lapangan dan rekan kerja mengenai data-data terkait audit. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen berupa bukti audit. Studi pustaka dilakukan dengan membaca bahan referensi lainnya guna mendapatkan informasi seputar teori-teori audit atas laporan keuangan sebagai referensi dalam melakukan proses audit dan penulisan tugas akhir. Dan terakhir observasi dilakukan dengan mengamati prosedur audit yang berlangsung.

Kas dan setara kas merupakan aset paling likuid yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Karena sifatnya yang likuid, audit sangat diperlukan. Tahapan audit di KAPTS dimulai dari tahap penilaian risiko. Dalam tahap ini ada dua tahapan, yaitu tahap perikatan dan tahap perencanaan audit. Dalam tahap ini auditor akan memahami bisnis klien. Tahap ini telah dilakukan dengan baik dan KAPTS telah menerima perikatan dengan PT LMN. Selanjutnya ada tahap menanggapi risiko. Dalam tahap ini KAPTS lebih memahami lagi mengenai bisnis klien, pengendalian internal serta pencatatan akuntansinya, apakah laporan keuangan yang dibuat sudah wajar atau belum. Dalam tahap ini, tidak ditemukan adanya temuan audit terkait dengan kas dan setara kas yang material. Terakhir, ada tahap pelaporan dimana auditor telah yakin atas laporan keuangan yang diaudit dan akan mengeluarkan opini terkait dengan laporan keuangan PT LMN.

Tidak ada perbedaan yang mencolok dalam proses audit maupun proses *remote audit*. Hanya saja, adanya perbedaan dalam berkomunikasi dengan klien dan permintaan data yang diajukan kepada klien. *Remote audit* akan melakukan proses tersebut secara online yaitu melalui email atau alat komunikasi lainnya.

Kata kunci: Kas dan setara kas, Laporan keuangan, *Remote audit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University